



Peran Artificial Intelligence dalam Menciptakan Keunggulan Kompetitif Melalui Sistem Informasi Manajemen

The Role of Artificial Intelligence in Creating Competitive Advantage Through Management Information Systems

Rendinova Cahyadi Nasution¹, Kevin Jeremi Doniartha Saragih², Muhammad Rizal³

Universitas Negeri Medan

Email: rendinova442@gmail.com¹, alucardsaragih@gmail.com²,
muhammadrizall@unimed.ac.id³

Article Info

Article history:

Received : 11-06-2026

Revised : 13-06-2026

Accepted : 15-06-2026

Published : 17-06-2026

Abstract

Artificial Intelligence (AI) has become one of the most influential technologies in modern business, enabling organizations to improve efficiency, decision-making quality, and competitive performance. This study aims to examine the role of Artificial Intelligence in creating competitive advantage through Management Information Systems (MIS). The research employs a qualitative approach using a literature review method by analyzing relevant academic journals, books, and scientific publications related to AI, MIS, and competitive advantage. The findings indicate that the integration of AI into Management Information Systems enhances the ability of organizations to collect, process, analyze, and utilize data more effectively. Technologies such as machine learning, natural language processing, and predictive analytics enable organizations to generate accurate and timely information, support managerial decision-making, and improve operational efficiency. Furthermore, AI contributes to competitive advantage by fostering innovation, improving customer service, optimizing resource utilization, and increasing organizational adaptability to changing business environments. However, the implementation of AI also faces challenges, including data quality issues, technological investment costs, cybersecurity concerns, and the need for skilled human resources. Therefore, organizations must develop appropriate strategies to maximize the benefits of AI while minimizing potential risks. This study concludes that AI plays a significant role in strengthening Management Information Systems and supporting the achievement of sustainable competitive advantage in the digital era.

Keywords: *Artificial Intelligence, Management Information Systems, Competitive Advantage*

Abstrak

Kecerdasan Buatan (AI) telah menjadi salah satu teknologi paling berpengaruh dalam bisnis modern, memungkinkan organisasi untuk meningkatkan efisiensi, kualitas pengambilan keputusan, dan kinerja kompetitif. Studi ini bertujuan untuk meneliti peran Kecerdasan Buatan dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui Sistem Informasi Manajemen (SIMS). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode tinjauan pustaka melalui analisis jurnal akademik, buku, dan publikasi ilmiah yang relevan terkait AI, SIMS, dan keunggulan kompetitif. Temuan menunjukkan bahwa integrasi AI ke dalam Sistem Informasi Manajemen meningkatkan kemampuan organisasi untuk mengumpulkan, memproses, menganalisis, dan memanfaatkan data secara lebih efektif. Teknologi seperti pembelajaran mesin, pemrosesan bahasa alami, dan analitik prediktif memungkinkan organisasi untuk menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu, mendukung pengambilan keputusan manajerial, dan meningkatkan efisiensi operasional. Lebih lanjut, AI berkontribusi pada keunggulan kompetitif dengan mendorong inovasi, meningkatkan layanan pelanggan, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, dan meningkatkan



kemampuan adaptasi organisasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Namun, implementasi AI juga menghadapi tantangan, termasuk masalah kualitas data, biaya investasi teknologi, masalah keamanan siber, dan kebutuhan akan sumber daya manusia yang terampil. Oleh karena itu, organisasi harus mengembangkan strategi yang tepat untuk memaksimalkan manfaat AI sekaligus meminimalkan potensi risiko. Studi ini menyimpulkan bahwa AI memainkan peran penting dalam memperkuat Sistem Informasi Manajemen dan mendukung pencapaian keunggulan kompetitif berkelanjutan di era digital.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan, Sistem Informasi Manajemen, Keunggulan Kompetitif

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan terhadap cara organisasi menjalankan aktivitas bisnis dan mengelola informasi. Transformasi digital mendorong perusahaan untuk mengadopsi berbagai inovasi teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional, kualitas layanan, serta kemampuan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan menjadi perhatian utama dalam beberapa tahun terakhir adalah Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan. AI merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan kognitif manusia, seperti belajar dari data, mengenali pola, melakukan prediksi, serta mendukung proses pengambilan keputusan secara otomatis (Kaplan & Haenlein, 2020).

Peningkatan pemanfaatan AI dalam dunia bisnis menunjukkan bahwa teknologi ini tidak lagi berfungsi sebagai alat pendukung semata, melainkan telah menjadi sumber daya strategis yang dapat meningkatkan nilai organisasi. Berbagai Perusahaan memanfaatkan AI untuk mengotomatisasi proses bisnis, menganalisis perilaku pelanggan, mengelola rantai pasok, mendeteksi risiko, hingga menghasilkan rekomendasi keputusan yang lebih akurat. Kemampuan AI dalam mengolah data dalam jumlah besar secara cepat memungkinkan organisasi memperoleh informasi yang lebih relevan untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis (Dinata & Nasution, 2025). Dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif, informasi menjadi aset penting yang menentukan keberhasilan organisasi. Oleh karena itu, perusahaan membutuhkan Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang mampu menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan bagi para pengambil keputusan. SIM berperan dalam mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan data menjadi informasi yang berguna bagi kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Seiring perkembangan teknologi, integrasi AI ke dalam SIM telah menciptakan sistem yang lebih cerdas dan adaptif karena mampu melakukan analisis prediktif serta memberikan rekomendasi berdasarkan pola data yang tersedia (Listy & Ilham, 2024).

Pemanfaatan AI dalam SIM memberikan berbagai manfaat bagi organisasi. Teknologi ini mampu meningkatkan efisiensi proses bisnis melalui otomatisasi pekerjaan yang bersifat rutin, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat proses pengolahan informasi. Selain itu, AI membantu organisasi dalam mengidentifikasi peluang bisnis, memahami kebutuhan pelanggan, serta memprediksi perubahan pasar sehingga perusahaan dapat mengambil langkah strategis yang lebih tepat. Kemampuan tersebut menjadikan AI sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial dan kinerja organisasi secara keseluruhan (Manel et al., 2023).

Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan para pesaingnya. Dalam era ekonomi digital, keunggulan kompetitif tidak



hanya ditentukan oleh kepemilikan sumber daya fisik, tetapi juga oleh kemampuan organisasi dalam mengelola informasi dan memanfaatkan teknologi secara efektif. Perusahaan yang mampu mengintegrasikan AI ke dalam SIM memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi, inovasi, dan kecepatan respons terhadap perubahan lingkungan bisnis. Dengan demikian, AI dapat menjadi salah satu instrumen strategis yang membantu perusahaan mempertahankan dan meningkatkan posisi kompetitifnya di pasar (Jamaludin, 2021).

Meskipun menawarkan berbagai manfaat, implementasi AI dalam SIM juga menghadapi sejumlah tantangan. Organisasi harus memastikan ketersediaan data yang berkualitas, infrastruktur teknologi yang memadai, serta sumber daya manusia yang mampu mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal. Selain itu, isu keamanan data, privasi informasi, dan potensi bias algoritma menjadi faktor yang perlu diperhatikan dalam penerapan AI di lingkungan bisnis. Tanpa pengelolaan yang tepat, pemanfaatan AI justru dapat menimbulkan risiko yang memengaruhi efektivitas sistem dan kinerja organisasi (Munawar et al., 2021).

Berbagai penelitian telah membahas penerapan AI dalam bisnis maupun Sistem Informasi Manajemen. Namun, sebagian besar penelitian masih berfokus pada aspek teknologi atau efisiensi operasional, sementara kajian mengenai bagaimana AI menciptakan keunggulan kompetitif melalui Sistem Informasi Manajemen masih relatif terbatas. Padahal, pemahaman mengenai hubungan antara AI, SIM, dan keunggulan kompetitif sangat penting bagi organisasi yang ingin memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mencapai keunggulan jangka panjang (Listy & Ilham, 2024; Dinata & Nasution, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran Artificial Intelligence dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui Sistem Informasi Manajemen. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai manfaat, peluang, dan tantangan implementasi AI dalam SIM serta kontribusinya terhadap peningkatan daya saing organisasi di era digital.

TINJAUAN PUSTAKA

Artificial Intelligence (AI)

Artificial Intelligence (AI) atau kecerdasan buatan merupakan teknologi yang memungkinkan sistem komputer meniru kemampuan kognitif manusia, seperti belajar, menganalisis, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan berdasarkan data yang tersedia. AI berkembang pesat seiring meningkatnya ketersediaan data, kemajuan komputasi, dan perkembangan algoritma machine learning serta deep learning. Dalam dunia bisnis, AI digunakan untuk mengotomatisasi proses kerja, menganalisis perilaku pelanggan, memprediksi tren pasar, mendeteksi risiko, dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Oleh karena itu, AI dipandang sebagai salah satu teknologi strategis yang mampu meningkatkan efisiensi operasional sekaligus menciptakan nilai tambah bagi organisasi (Kaplan & Haenlein, 2020; Dinata & Nasution, 2025).

Menurut Brynjolfsson dan McAfee (2017), pemanfaatan AI memungkinkan perusahaan mengubah data menjadi informasi yang bernilai sehingga dapat mendukung penciptaan keunggulan kompetitif. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat otomatisasi, tetapi juga sebagai teknologi yang membantu organisasi menghasilkan inovasi dan merespons perubahan lingkungan bisnis secara



lebih cepat. Dengan kemampuannya dalam mengolah data dalam jumlah besar dan menghasilkan wawasan yang akurat, AI menjadi salah satu faktor penting dalam transformasi digital perusahaan modern.

Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam proses perencanaan, pengendalian, koordinasi, dan pengambilan keputusan. SIM berfungsi mengubah data menjadi informasi yang relevan sehingga dapat membantu organisasi dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Dalam lingkungan bisnis yang dinamis, keberadaan SIM menjadi semakin penting karena organisasi membutuhkan informasi yang cepat, akurat, dan tepat waktu untuk menghadapi berbagai perubahan dan tantangan bisnis (Laudon & Laudon, 2022).

Perkembangan teknologi informasi telah mendorong SIM menjadi lebih canggih melalui integrasi berbagai teknologi digital, termasuk Artificial Intelligence. Integrasi tersebut memungkinkan SIM tidak hanya menyajikan informasi historis, tetapi juga melakukan analisis prediktif dan memberikan rekomendasi keputusan yang lebih akurat. Dengan demikian, SIM menjadi instrumen strategis yang membantu organisasi meningkatkan kualitas keputusan, efisiensi operasional, serta daya saing perusahaan di tengah persaingan bisnis yang semakin kompleks (Listy & Ilham, 2024; Manel et al., 2023).

Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih tinggi dibandingkan pesaing sehingga mampu mempertahankan posisi yang unggul di pasar. Keunggulan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti peningkatan efisiensi operasional, inovasi produk dan layanan, kualitas informasi yang lebih baik, serta kemampuan merespons perubahan pasar secara cepat. Dalam era digital, keunggulan kompetitif semakin dipengaruhi oleh kemampuan organisasi dalam memanfaatkan teknologi dan informasi sebagai sumber daya strategis (Porter, 1985).

Pemanfaatan Artificial Intelligence melalui Sistem Informasi Manajemen dapat menjadi salah satu sarana untuk menciptakan keunggulan kompetitif. AI membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat, mempercepat proses pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mengidentifikasi peluang bisnis yang tidak mudah ditemukan oleh pesaing. Dengan demikian, perusahaan yang mampu mengintegrasikan AI secara efektif ke dalam SIM memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat (Brynjolfsson & McAfee, 2017; Dinata & Nasution, 2025).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur (literature review). Pendekatan ini dilakukan dengan mengumpulkan, mempelajari, dan menganalisis berbagai sumber pustaka yang berkaitan dengan Artificial Intelligence (AI), Sistem Informasi Manajemen (SIM), dan keunggulan kompetitif dalam dunia bisnis. Data yang digunakan dalam penelitian berasal dari jurnal nasional dan internasional, buku, artikel ilmiah, serta laporan penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Sebagian besar referensi yang digunakan merupakan publikasi lima tahun



terakhir guna memastikan informasi yang diperoleh sesuai dengan perkembangan teknologi dan kondisi bisnis terkini.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penelusuran literatur dari berbagai sumber akademik, seperti Google Scholar, jurnal terindeks SINTA, serta artikel ilmiah yang membahas penerapan AI dalam Sistem Informasi Manajemen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis, yaitu dengan mendeskripsikan konsep dan penerapan AI dalam bisnis, kemudian menganalisis perannya dalam mendukung Sistem Informasi Manajemen untuk menciptakan keunggulan kompetitif organisasi. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara Artificial Intelligence, Sistem Informasi Manajemen, dan daya saing perusahaan di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Manajemen

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa Artificial Intelligence (AI) telah menjadi salah satu teknologi yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas Sistem Informasi Manajemen (SIM). Integrasi AI memungkinkan SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pengelola data, tetapi juga sebagai sistem yang mampu melakukan analisis, prediksi, dan pemberian rekomendasi secara otomatis. Kemampuan tersebut membantu organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu untuk mendukung proses pengambilan keputusan. Teknologi seperti machine learning, natural language processing (NLP), dan data analytics memungkinkan perusahaan mengolah data dalam jumlah besar dengan lebih cepat dibandingkan metode konvensional (Dinata & Nasution, 2025).

Dalam praktiknya, AI diterapkan pada berbagai fungsi bisnis yang terhubung dengan SIM. Pada bidang pemasaran, AI digunakan untuk menganalisis perilaku pelanggan dan memprediksi kebutuhan pasar. Pada bidang operasional, AI membantu perusahaan mengelola persediaan, mengoptimalkan rantai pasok, dan mengurangi risiko kesalahan dalam proses kerja. Selain itu, AI juga dimanfaatkan dalam bidang keuangan untuk mendukung analisis risiko, pengelolaan anggaran, dan deteksi transaksi yang tidak wajar. Dengan kemampuan tersebut, AI menjadikan SIM sebagai sistem yang lebih cerdas dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis (Listy & Ilham, 2024). Contoh nyata implementasi AI dalam bisnis dapat ditemukan pada penggunaan ChatGPT untuk membantu penyusunan laporan dan analisis informasi, Microsoft Copilot untuk mendukung pengolahan data dan pembuatan laporan otomatis, serta IBM Watson yang digunakan dalam analisis data bisnis dan pengambilan keputusan strategis. Kehadiran berbagai teknologi tersebut menunjukkan bahwa AI telah berkembang menjadi bagian penting dalam pengelolaan informasi organisasi modern dan menjadi pendukung utama dalam proses manajerial.

Kontribusi Artificial Intelligence terhadap Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai yang lebih baik dibandingkan para pesaingnya. Berdasarkan hasil kajian, AI berkontribusi terhadap penciptaan keunggulan kompetitif melalui peningkatan efisiensi operasional, kualitas informasi, dan kecepatan pengambilan keputusan. Organisasi yang memanfaatkan AI mampu mengurangi biaya operasional melalui otomatisasi proses bisnis, meningkatkan produktivitas kerja, serta mempercepat penyelesaian berbagai aktivitas yang sebelumnya dilakukan secara manual (Manel et al., 2023).



Selain efisiensi, AI juga membantu perusahaan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Melalui analisis data pelanggan, organisasi dapat memahami kebutuhan konsumen secara lebih mendalam dan memberikan layanan yang lebih personal. Sistem rekomendasi produk pada platform e-commerce merupakan salah satu contoh penerapan AI yang mampu meningkatkan pengalaman pelanggan sekaligus mendorong peningkatan penjualan. Dengan demikian, AI tidak hanya menciptakan nilai bagi perusahaan tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu sumber keunggulan kompetitif.

Keunggulan kompetitif juga diperoleh melalui kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan informasi sebagai aset strategis. AI memungkinkan organisasi mengidentifikasi tren pasar, memprediksi perubahan permintaan, dan merancang strategi bisnis yang lebih tepat. Perusahaan yang mampu memanfaatkan informasi tersebut akan memiliki kemampuan adaptasi yang lebih baik dibandingkan pesaing yang masih menggunakan pendekatan tradisional. Oleh karena itu, AI dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif yang sulit ditiru karena bergantung pada kombinasi teknologi, data, dan kemampuan organisasi dalam mengelolanya (Brynjolfsson & McAfee, 2017).

Tantangan Implementasi Artificial Intelligence dalam Sistem Informasi Manajemen

Meskipun memberikan berbagai manfaat, implementasi AI dalam SIM juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan akan data yang berkualitas. AI sangat bergantung pada data sebagai dasar proses pembelajaran dan analisis. Data yang tidak lengkap, tidak akurat, atau tidak konsisten dapat menghasilkan informasi yang kurang tepat dan berdampak pada kualitas keputusan yang diambil oleh manajemen (Munawar et al., 2021).

Tantangan berikutnya adalah kebutuhan investasi yang relatif besar. Implementasi AI memerlukan infrastruktur teknologi, perangkat lunak, serta sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang analisis data dan kecerdasan buatan. Bagi sebagian organisasi, terutama usaha kecil dan menengah, biaya tersebut dapat menjadi hambatan dalam proses adopsi teknologi. Selain itu, perubahan budaya organisasi juga menjadi faktor penting karena keberhasilan implementasi AI tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh kesiapan individu dalam menerima dan memanfaatkan sistem baru.

Aspek keamanan dan privasi data juga menjadi perhatian penting dalam penggunaan AI. Semakin banyak data yang dikumpulkan dan dianalisis, semakin besar pula risiko terjadinya kebocoran informasi atau penyalahgunaan data. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan keamanan informasi yang memadai serta memastikan bahwa penggunaan AI tetap memperhatikan prinsip etika dan perlindungan data pengguna. Dengan mengatasi berbagai tantangan tersebut, organisasi dapat memaksimalkan manfaat AI dan mengurangi risiko yang mungkin timbul dalam implementasinya.

Implikasi bagi Organisasi dan Manajemen

Hasil penelitian menunjukkan bahwa AI memiliki implikasi yang signifikan terhadap cara organisasi mengelola informasi dan mengambil keputusan. Integrasi AI ke dalam SIM memungkinkan manajemen memperoleh informasi yang lebih cepat dan akurat sehingga proses pengambilan keputusan menjadi lebih efektif. Dalam kondisi bisnis yang dinamis, kemampuan untuk merespons perubahan secara cepat merupakan faktor penting dalam mempertahankan daya



saing perusahaan.

Selain itu, AI juga mengubah peran manajer dari sekadar pengolah informasi menjadi pengambil keputusan strategis yang memanfaatkan hasil analisis sistem. Manajer tidak lagi hanya bergantung pada intuisi atau pengalaman, tetapi juga menggunakan informasi berbasis data sebagai dasar dalam menentukan kebijakan organisasi. Hal ini mendorong terciptanya budaya pengambilan keputusan yang lebih objektif dan berbasis bukti (evidence-based decision making).

Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa Artificial Intelligence memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui Sistem Informasi Manajemen. AI tidak hanya meningkatkan efisiensi dan kualitas informasi, tetapi juga membantu organisasi menciptakan inovasi, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis. Oleh karena itu, pemanfaatan AI yang tepat dapat menjadi salah satu strategi utama bagi organisasi untuk mempertahankan dan meningkatkan daya saing di era digital.

KESIMPULAN

Artificial Intelligence (AI) memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui Sistem Informasi Manajemen (SIM). Integrasi AI ke dalam SIM memungkinkan organisasi menghasilkan informasi yang lebih akurat, relevan, dan tepat waktu sehingga dapat mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih efektif. Melalui teknologi seperti machine learning, natural language processing, dan analisis data, AI membantu perusahaan meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya, serta memahami kebutuhan pelanggan secara lebih mendalam.

Selain meningkatkan kualitas informasi dan pengambilan keputusan, AI juga berkontribusi dalam menciptakan keunggulan kompetitif melalui peningkatan produktivitas, inovasi, dan kemampuan organisasi dalam merespons perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan yang mampu memanfaatkan AI secara optimal melalui Sistem Informasi Manajemen memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan kinerja dan mempertahankan daya saing di tengah persaingan yang semakin ketat. Namun, keberhasilan implementasi AI juga dipengaruhi oleh kualitas data, kesiapan infrastruktur teknologi, kompetensi sumber daya manusia, serta pengelolaan risiko yang berkaitan dengan keamanan dan privasi informasi. Oleh karena itu, pemanfaatan AI perlu dilakukan secara terencana dan berkelanjutan agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi organisasi dalam mencapai keunggulan kompetitif di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Brynjolfsson, E., & McAfee, A. (2017). *Machine, Platform, Crowd: Harnessing Our Digital Future*. New York, NY: W.W. Norton & Company.
- Dinata, A., & Nasution, M. I. P. (2025). Penerapan artificial intelligence dalam sistem informasi manajemen untuk meningkatkan efisiensi bisnis. *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 2(1), 156–161.
- Jamaludin, M. (2021). Desain sistem informasi manajemen rantai pasok pada PT “ABCD” Bandung Jawa Barat Indonesia. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 10(2), 143–154.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2020). Rulers of the world, unite! The challenges and opportunities



of artificial intelligence. *Business Horizons*, 63(1), 37–50.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2022). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (17th ed.). Pearson.

Listy, V., & Ilham. (2024). Revolusi sistem informasi manajemen di era AI dan big data mengubah cara bisnis bekerja. *Simpatik: Jurnal Sistem Informasi dan Informatika*, 5(1).

Manel, H. A., Sania, W., Fadhillah, N., & Mahmud, A. (2023). Implementasi artificial intelligence dalam sistem informasi akuntansi dan manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3460–3467

Munawar, Z., Herdiana, Y., Putri, N. I., & Rustiyana. (2021). Dampak intelijen bisnis pada kualitas pengambilan keputusan. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 6(1), 1–10.

Perdana, A. A., & Mungaran, L. C. (2021). Penerapan BPMN pada pemodelan proses bisnis sistem informasi elektronik jabatan fungsional. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 20(2), 237–246.